

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### 3.1 Desain Penelitian

##### 3.1.1 Tujuan Studi

Menurut Sekaran (2011 : 155) “ Tujuan penelitian atau studi itu ada 3 yaitu eksplorasi, deskripsi dan pengujian hipotesis.” Dalam penelitian ini peneliti menggunakan tujuan peneliiian atau studi pengujian hipotesis. Studi yang termasuk dalam pengujian hipotesis biasanya menjelaskan sifat hubungan tertentu, atau menentukan perbedaan antar kelompok atau kebebasan (independensi) dua atau lebih faktor dalam suatu situasi. Pengujian hipotesis dilakukan untuk menelaah varians dalam variabel terikat. Dalam penelitian ini, peneliti ingin mengetahui pengaruh reputasi auditor, tenure audit, opini auditor, ukuran perusahaan, dan independensi komite audit terhadap *audit report lag* pada perusahaan *Non LQ45* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

##### 3.1.2 Jenis Investigasi

Jenis investigasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah studi kausal. Studi kausal ini menyatakan bahwa variabel X berpengaruh terhadap variabel Y. karena penelitian ini ingin melihat pengaruh Reputasi Auditor, Tenure Audit, Opini Auditor, Ukuran Perusahaan, dan Independensi Komite Audit terhadap *Audit Report Lag* Pada Perusahaan *Non LQ45* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### 3.1.3 Tingkat Intervensi Peneliti terhadap Studi

Tingkat intervensi dalam penelitian ini minimal, karena dalam penelitian ini peneliti tidak ada melakukan intervensi terhadap kegiatan yang ada dalam organisasi atau perusahaan yang di teliti. Karena data yang diperoleh merupakan data sekunder dan bahan yang diteliti adalah hasil laporan keuangan auditan perusahaan tahun 2013-2015 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

### 3.1.4 Situasi Studi

Situasi studi dibagi menjadi 2, diatur dan tidak diatur. Dalam penelitian ini situasi studi diatur. Karena penelitian ini dilakukan dalam lingkungan yang alami atau dalam keadaan artifisial, karena tujuan investigasi dalam penelitian ini adalah studi kausal, dimana studi ini yang ketat dilaksanakan dalam situasi lab yang diatur.

### 3.1.5 Unit Analisis

Unit analisis merujuk pada tingkat kesatuan data yang dikumpulkan selama tahap analisis data selanjutnya. Dalam penelitian ini, unit analisis adalah organisasi. Karena dalam penelitian ini peneliti ingin melihat Reputasi Auditor, Tenure Audit, Opini Auditor, Ukuran Perusahaan, dan Independensi Komite Audit terhadap *Audit Report Lag* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

### 3.1.5 Horizon Waktu

Horizon waktu yang digunakan dalam penelitian ini studi *one-shot* atau *cross sectional*. Studi *one-shot* atau *cross sectional* merupakan sebuah studi dapat dilakukan dengan data yang hanya sekali dikumpulkan dalam rangka menjawab pertanyaan penelitian. Karena dalam penelitian ini data yang dikumpulkan hanya

sekali yaitu data laporan keuangan auditan perusahaan *Non LQ45* tahun 2013-2015 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

### 3.2 Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini penelitian deskriptif kuantitatif. Metode penelitian kuantitatif, sebagaimana yang dikemukakan oleh Sugiyono (2012: 8) yaitu: “Penelitian kuantitatif yang berlandaskan pada filsafat positivisme digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan”.

Menurut Sugiyono (2012 : 13) penelitian deskriptif yaitu, “penelitian yang dilakukan untuk mengetahui nilai variabel mandiri, baik satu variabel atau lebih (independen) tanpa membuat perbandingan, atau menghubungkan dengan variabel yang lain”. Pendekatan kuantitatif merupakan upaya mengukur variabel-variabel yang ada dalam penelitian (variabel X dan variabel Y) untuk kemudian mencari hubungan antara variabel tersebut.

Berdasarkan penjelasan tersebut, penelitian deskriptif kuantitatif merupakan data yang diperoleh dari sampel populasi penelitian dianalisis sesuai dengan metode statistik yang digunakan. Dalam penelitian ini dimaksud untuk mendapatkan gambaran dan keterangan mengenai Pengaruh Reputasi Auditor, Tenure Audit, Opini Audit, Ukuran Perusahaan dan Independensi Komite Audit terhadap *Audit Report Lag* pada Perusahaan *Non LQ45* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2013-2015..

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

### 3.3 Jenis dan Sumber Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Sumber data dalam penelitian ini adalah data perusahaan dari laporan keuangan perusahaan *Non LQ45* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2013-2015 yang diperoleh dari website Bursa Efek Indonesia, yaitu [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id).

### 3.4 Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah Metode Dokumentasi. Penelitian ini menggunakan metode dokumentasi dalam mengumpulkan data informasi yang dibutuhkan, seperti laporan hasil audit perusahaan, data-data tersebut didapat melalui laporan keuangan perusahaan yang diterbitkan oleh perusahaan *Non LQ45* yang *listing* di BEI.

### 3.5 Populasi dan Sampel

Menurut Sugiyono (2013:115) “Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.” Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan *Non LQ45* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2013-2015.

Menurut Sugiyono (2013:116), “sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh peneliti tersebut. Adapun teknik penarikan sampel dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan teknik *non probability sampling*, yaitu *purposive sampling* dengan kriteria sampel sebagai berikut:



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Tabel III.1**  
**Kriteria Sampel**

No	Kriteria	Jumlah
1	Perusahaan <i>Non LQ45</i> yang terdaftar di BEI untuk periode 2013-2015 secara berturut-turut.	410
2	Persahaan <i>Non LQ45</i> yang tidak terlambat menyampaikan laporan keuangan ke publik periode 2013-2015	(340)
3	Perusahaan <i>Non LQ45</i> yang <i>delisting</i> selama periode penelitian dari tahun 2013-2015.	(11)
Sampel perusahaan adalah perusahaan Non LQ 45 yang di observasi		<b>59</b>

Sumber: Data diolah, 2017

Dari kriteria tersebut diperoleh 59 perusahaan *Non LQ45*, jadi selama kurun waktu dari 2013-2015 terdapat 177 ( $59 \times 3$ ) data laporan keuangan auditan yang sesuai dengan kriteria yang telah ditentukan.

**Tabel III.2**  
**Sampel Penelitian**

1	ABBA	Mahaka Media Tbk
2	ALTO	Tri Banyan Tirta Tbk
3	ARTI	Ratu Prabu Energi Tbk
4	BBNP	Bank Nusantara Parahyangan Tbk
5	BCIC	PT Bank JTrust Indonesia Tbk.
6	BIPI	Benakat Integra Tbk
7	BIPP	Bhuwanatala Indah Permai Tbk
8	BKDP	Bukit Darmo Property Tbk
9	BLTA	Berlian Laju Tanker Tbk
10	BTEK	Bumi Teknokultura Unggul Tbk
11	BTEL	Bakrie Telecom Tbk
12	BULL	Buana Listya Tama Tbk
13	CMNP	Citra Marga Nusaphala Persada Tbk
14	CMPP	Rimau Multi Putra Pratama
15	CNKO	Exploitasi Energi Indonesia Tbk
16	CPGT	PT Citra Maharlika Nusantara Corpora Tbk.
17	DAJK	PT Dwi Aneka Jaya Kemasindo Tbk.
18	DOID	Delta Dunia Makmur Tbk

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

19	ELTY	Bakrieland Development Tbk
20	GDST	Gunawan Dianjaya Steel Tbk
21	GDYR	Goodyear Indonesia Tbk
22	HADE	HD Capital Tbk
23	HEXA	Hexindo Adiperkasa Tbk
24	HOME	Hotel Mandarine Regency Tbk
25	INDX	Tanah Laut Tbk
26	INTA	Intraco Penta Tbk
27	ITMA	SUMBER ENERGI ANDALAN Tbk
28	JKON	Jaya Konstruksi Manggala Pratama Tbk
29	JTPE	Jasuindo Tiga Perkasa Tbk
30	KLBF	Kalbe Farma Tbk
31	KREN	PT Kresna Graha Investama Tbk.
32	LMAS	Limas Indonesia Makmur Tbk
33	LPIN	Multi Prima Sejahtera Tbk
34	LPLI	Star Pacific Tbk
35	LPPS	Lippo Securities Tbk
36	LRNA	PT Eka Sari Lorena Transport Tbk.
37	LTLS	Lautan Luas Tbk
38	MBSS	Mitrabahtera Segara Sejati Tbk
39	MDRN	Modern Internasional Tbk
40	META	Nusantara Infrastructure Tbk
41	MITI	Mitra Investindo Tbk
42	MTFN	Capitalinc Investment Tbk
43	MTSM	Metro Realty Tbk
44	MYTX	APAC Citra Centertex Tbk
45	NRCA	PT Nusa Raya Cipta Tbk.
46	PNLF	Panin Financial Tbk
47	RODA	Pikko Land Development Tbk
48	SAFE	Steady Safe Tbk
49	SIAP	Sekawan Intipratama Tbk
50	SIMP	Salim Ivomas Pratama Tbk
51	SIPD	Sierad Produce Tbk
52	SOBI	Sorini Agro Asia Corporindo Tbk
53	SSIA	Surya Semesta Internusa Tbk
54	STTP	Siantar Top Tbk
55	SULI	PT SLJ Global Tbk
56	SUPR	Solusi Tunas Pratama Tbk
57	TKIM	Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk
58	VOKS	Voksel Electric Tbk
59	ZBRA	Zebra Nusantara Tbk

Sumber : Data diolah, 2017

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

### 3.6 Operasionalisasi Variabel

#### 3.6.1 Variabel Dependen – *Audit Report Lag*

Variabel dependen adalah variabel yang menjadi perhatian utama penelitian, dimana pemahaman, penggambaran serta penjelasan variabilitas atas variabel ini merupakan tujuan utama peneliti.

Lai dan Cheuk (2005) dalam Wiguna (2012) mendefenisikan ARL sebagai jangka waktu antara tanggal tahun buku perusahaan berakhir sampai dengan tanggal laporan audit. Dalam penelitian ini, ARL diukur secara kuantitatif dalam jumlah hari yang memproksikan lamanya waktu yang dibutuhkan untuk memperoleh laporan auditor independen atas audit laporan keuangan tahunan perusahaan, yaitu sejak tanggal tutup buku perusahaan, yaitu 31 Desember sampai tanggal yang tertera pada laporan auditor independen. Pengukuran variabel dependen ini berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Widhiasari dan Budiarta (2016).

#### 3.6.2 Variabel Independen

Variabel independen adalah variabel yang memiliki pengaruh terhadap variabel dependen, baik berpengaruh secara positif maupun negatif. Variabel independen dalam penelitian ini adalah reputasi auditor, tenure audit, opini audit, ukuran perusahaan dan independensi komite audit.

##### 3.6.2.1 Reputasi Auditor

Reputasi auditor merupakan prestasi dan kepercayaan publik yang disandang auditor atas nama besar yang dimiliki auditor tersebut. Variabel ini diukur menggunakan variabel *dummy*. Pengukuran variabel dalam penelitian ini

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- mengacu pada penelitian yang dilakukan oleh Widhiasari dan Budiarta (2016). Angka 1 diberikan pada perusahaan yang menggunakan jasa KAP yang berafiliasi dengan KAP *Big Four* Auditor. Sedangkan angka 0 diberikan kepada perusahaan yang menggunakan jasa KAP yang tidak berafiliasi dengan KAP *Big Four* Auditor.

Tenure audit didefinisikan lamanya suatu KAP melakukan suatu perikatan dengan kliennya (Dewi, 2014). Tenure audit diukur dengan menghitung jumlah tahun dimana KAP yang sama telah melakukan perikatan audit terhadap *auditee*. Pengukuran variabel tenure audit dalam penelitian ini menggunakan angka 1, 2, 3 yang disesuaikan dengan lamanya hubungan KAP dengan perusahaan klien. Tahun pertama perikatan dimulai dengan angka 1 dan ditambah dengan satu untuk tahun-tahun berikutnya. Jika ada perubahan afiliasi, maka perhitungan tenure audit akan dimulai dari awal. Penelitian ini mengacu pada penelitian Mariani dan Latrini (2016). Dalam penelitian ini dilakukan pengamatan selama tiga tahun dari tahun 2013-2015.

Opini auditor merupakan kesimpulan yang dituangkan dalam bentuk pendapat mengenai keadaan laporan keuangan secara keseluruhan. Perusahaan yang mendapatkan opini *unqualified* (wajar tanpa pengecualian) menunjukkan sistem manajemen dan pengendalian internal yang baik sehingga dapat mengurangi waktu proses dan prosedur audit. Variabel ini diukur dengan menggunakan variabel *dummy* untuk perusahaan yang memperoleh jenis pendapat



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

wajar tanpa pengecualian (*unqualified opinion*) diberi kode 1 sedangkan pendapat selain wajar tanpa pengecualian (*qualified opinion*) diberi kode 0. Data untuk variabel ini diperoleh dari laporan keuangan tahunan perusahaan yang telah diaudit. Pengukuran variabel dalam penelitian ini mengacu pada penelitian yang dilakukan oleh Tiono dan Christiawan (2013).

### 3.6.2.3 Ukuran Perusahaan

Ukuran perusahaan (SIZE) merupakan variabel yang digunakan untuk mengukur besar kecilnya perusahaan. Penelitian ini menggunakan total aset untuk mengukur ukuran perusahaan. Ukuran perusahaan diukur dengan logaritma natural dari total aset per tahun perusahaan (Widhiasari dan Budiarta, 2016). Variabel ini diukur dengan *natural log* total aset perusahaan pada saat akhir tahun buku. Data untuk variabel ini diperoleh dari laporan keuangan tahunan perusahaan.

Variabel ukuran perusahaan dilambangkan dengan variable SIZE

$$\text{Ukuran Perusahaan} = \ln (\text{total asset})$$

### 3.6.2.4 Independensi Komite Audit

Independensi merupakan sikap mental yang sulit dikendalikan karena berhubungan dengan integritas seseorang. Anggota Komite Audit dituntut untuk independen, hal ini tercermin dari kondisi atau keadaan Komite Audit yang tidak berhubungan dengan perusahaan. Penggunaan variabel independensi ini merujuk pada penelitian Carcello dan Neal (2003), Robinson dan Jackson (2009) dalam Artawijaya dan Putri (2016). Variabel ini diukur menggunakan persentase jumlah anggota komite audit yang independen. Data untuk variabel ini diperoleh dari

laporan tahunan serta surat pengangkatan Komisaris Independen dan Komite Audit serta Direktori Pasar Modal Indonesia.

Variabel independensi komite audit ini dilambangkan dengan variabel IND.

$$IND = \frac{\text{Anggota komite audit independen}}{\text{Jumlah anggota komite audit}} \times 100\%$$

### 3.7 Waktu Penelitian

Peneliti melakukan penelitian mengenai Pengaruh Reputasi Auditor, Tenure Audit, Opini Audit, Ukuran Perusahaan dan Independensi Komite Audit terhadap *Audit Report Lag* pada Perusahaan *Non LQ45* yang terdaftar di BEI. Maka dari itu waktu yang digunakan untuk melakukan penelitian ini diperkirakan selama dua bulan.

### 3.8 Metode Analisis Data

#### 3.8.1 Analisis Statistik Deskriptif

Sugiyono (2013:206-207) mendefenisikan statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisa data dengan cara mendiskripsikan atau menggambarkan data yang terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi. Statistik deskriptif dapat digunakan bila peneliti hanya ingin mendeskripsikan data sampel, dan tidak ingin membuat kesimpulan yang berlaku untuk populasi di mana sampel tersebut diambil.

#### 3.8.2 Uji Asumsi Klasik

##### 3.8.2.1 Uji Normalitas

Menurut Ghazali (2013 : 160) uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel peganggu atau residual memiliki distribusi

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

normal. Ada dua cara untuk mendeteksi uji normalitas yakni dengan analisis grafik dan uji statistik.

Analisis grafik dapat dilakukan dengan melihat grafik histogram yang membandingkan antara data observasi dengan distribusi yang mendekati distribusi normal dan dengan melihat *normal probability plot* yang membandingkan distribusi kumulatif dari distribusi normal. Distribusi normal akan membentuk satu garis lurus diagonal, dan plotting data residual akan dibandingkan dengan garis diagonal. Jika distribusi data residual normal, maka garis yang menggambarkan data sesungguhnya akan mengikuti garis diagonalnya.

Uji statistik yang digunakan untuk menguji normalitas residual dalam penelitian ini adalah uji statistik nonparametrik *Kolmogorov Smirnov*. Uji ini diyakini lebih akurat daripada uji normalitas dengan grafik, karena uji normalitas dengan grafik dapat menyesatkan, jika tidak hati-hati secara visual akan terlihat normal. Apabila *asymptotic significance* dalam *Uji Kolmogorov Smirnov* lebih besar dari 5 persen, maka data terdistribusi normal.

#### 3.8.2.2 Uji Multikolonieritas

Uji multikolonieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi di antara variabel independen. Jika variabel independen saling berkorelasi, maka variabel-variabel ini tidak ortogonal. Variabel ortogonal adalah variabel independen yang nilai korelasi antar sesama variabel independen sama dengan nol. mengetahui apakah hubungan diantara variabel bebas memiliki masalah multikorelasi atau tidak. Untuk menunjukkan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

adanya multikolonieritas adalah nilai Tolerance  $\leq 0.10$  atau sama dengan nilai VIF  $\geq 10$ . Menurut Trianto (2015: 89) uji multikorelasi perlu dilakukan jika variabel bebasnya lebih dari satu.

### 3.8.2.3 Uji Autokorelasi

Menurut Ghazali (2013 : 110), uji autokorelasi bertujuan menguji apakah dalam model regresi linear ada korelasi antara kesalahan pengganggu dalam periode t dengan kesalahan pengganggu pada periode t-1 (sebelumnya). Cara yang dapat digunakan untuk mendeteksi ada atau tidaknya autokorelasi adalah dengan melakukan uji Durbin – Watson. Uji Durbin Watson hanya digunakan untuk autokorelasi tingkat satu dan mensyaratkan adanya intercept (konstanta) dalam model regresi dan tidak ada variabel lagi di antara variabel independen. Hipotesis yang akan diuji adalah :

$H_0$  : tidak ada autokorelasi ( $r = 0$ )

$H_A$ : ada autokorelasi ( $r \neq 0$ )

### 3.8.2.4 Uji Heterokedesitas

Menurut Ghazali (2013: 139) uji heteroskedastisitas bertujuan menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka disebut homokedastisitas dan jika berbeda disebut heteroskedastisitas. Model regresi yang baik adalah yang homokedastisitas atau tidak terjadi heteroskedastisitas. Pada penelitian ini digunakan *uji grafik scatterplot* untuk menganalisis terjadinya heteroskedastisitas. Jika titik-titik



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

tersebar secara tidak beraturan baik di atas maupun di bawah sumbu Y maka dapat disimpulkan tidak terjadi heteroskedastisitas.

### 3.8.3 Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi ganda digunakan oleh peneliti, bila peneliti bermaksud meramalkan bagaimana keadaan (naik turunnya) variabel dependen (kriterium), bila dua atau lebih variabel independen sebagai faktor prediktor dimanipulasi (dinaik turunkan nilainya) (Sugiyono, 2013:277).

Sesuai dengan rumusan masalah model regresinya adalah sebagai berikut:

$$AUDLAG_i = \beta_0 + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \beta_4 X_4 + \beta_5 X_5 + e$$

Dimana:

- $\beta_0$  : Konstanta
- $\beta_1 X_1$  : Reputasi Auditor diukur dengan menggunakan variabel dummy
- $\beta_2 X_2$  : Tenure Audit ini diukur dengan menghitung jumlah tahun dimana KAP yang sama telah melakukan perikatan audit terhadap auditee
- $\beta_3 X_3$  : Opini Audit ini diukur dengan menggunakan variabel *dummy* untuk perusahaan yang memperoleh jenis pendapat wajar tanpa pengecualian (*unqualified opinion*) diberi kode 1 sedangkan pendapat selain wajar tanpa pengecualian (*qualified opinion*) diberi kode 0.
- $\beta_4 X_4$  : Ukuran Perusahaan ini diukur dengan natural log total aset perusahaan pada saat akhir tahun buku
- $\beta_5 X_5$  : Independensi Komite Audit, diukur dari proporsi jumlah anggota yang berasal dari luar Emiten dengan jumlah anggota Komite Audit

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

: kesalahan residual/error

### 3.8.4 Uji Hipotesis

Penelitian ini menggunakan regresi. Regresi merupakan alat analisis yang digunakan untuk mengukur seberapa jauh pengaruh variabel independen terhadap variabel independen.

#### 3.8.4.1 Uji Signifikan Parameter Individual (Uji T)

Menurut Ghazali (2013: 101) uji statistik t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel penjelas/independen secara individual dalam menerangkan variasi variabel independen. Dalam penelitian ini uji statistik t digunakan untuk mengetahui keakuratan hubungan antara reputasi auditor, tenure audit, opini audit, ukuran perusahaan, dan independensi komite audit (variabel independen) terhadap *audit report lag* (variabel independen).

Cara melakukan uji t adalah sebagai berikut:

- 1) Quick look: bila jumlah degree of freedom (df) adalah 20 atau lebih, dan derajat kepercayaan sebesar 5%, maka  $H_0$  yang menyatakan  $\beta_i = 0$  dapat ditolak bila nilai t lebih besar dari 2 (dalam nilai absolut). Dengan kata lain kita menerima hipotesis alternatif, yang menyatakan bahwa suatu variabel independen secara individual mempengaruhi variabel dependen.
- 2) Membandingkan nilai statistik t dengan titik kritis menurut tabel. Apabila nilai statistik t hasil perhitungan lebih tinggi dibandingkan nilai t tabel, kita menerima hipotesis alternatif yang menyatakan bahwa

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

suatu variabel independen secara individual mempengaruhi variabel dependen.

#### 3.8.4.2 Uji Signifikansi Simultan (Uji F)

Menurut Ghazali (2013: 98) uji statistik F pada dasarnya menunjukkan apakah semua variabel independen atau bebas yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen/terikat.

Untuk menguji hipotesis ini digunakan statistik F dengan kriteria pengambilan keputusan sebagai berikut:

- 1) Quick look: bila nilai F lebih besar daripada 4 maka  $H_0$  dapat ditolak pada derajat kepercayaan 5%. Dengan kata lain kita menerima hipotesis alternatif, yang menyatakan bahwa semua variabel independen secara serentak dan signifikan mempengaruhi variabel dependen.
- 2) Membandingkan nilai F hasil perhitungan dengan nilai F menurut tabel. Bila nilai F hitung lebih besar dari pada nilai F tabel, maka  $H_0$  ditolak dan menerima  $H_a$ .

#### 3.8.4.3 Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Koefisien determinasi ( $R^2$ ) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel independen. Nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan satu. Nilai  $R^2$  yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel independen. (Ghozali, 2013: 97)